

## INTISARI

**Latar Belakang:** Masa remaja merupakan masa dimana organ reproduksinya rawan tertular penyakit Infeksi Menular Seksual (IMS). Cara yang paling tepat untuk mencegah tertular penyakit IMS adalah dengan meningkatkan pengetahuan remaja melalui pendidikan kesehatan. Erupsi Merapi 2010 memberikan dampak besar pada masyarakat. Termasuk meningkatnya angka IMS di Kawasan Rawan Bencana (KRB) dan di luar KRB erupsi Merapi.

**Tujuan Penelitian:** Mengetahui gambaran tingkat pengetahuan tentang IMS secara umum dan IMS yang dapat disembuhkan (Klamidia, Gonorea, Sifilis, dan Trikomoniasis) pada siswa SMA di luar KRB erupsi Merapi Sleman.

**Metode:** Penelitian deskriptif dengan populasi seluruh siswa SMA laki-laki kelas XI di luar KRB Erupsi Merapi Sleman. Jumlah sampel 310 responden dari 11 SMA. Teknik pengambilan sampel sekolah dengan *simple random sampling* dan pengambilan sampel responden dengan *consecutive sampling*. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Hasil uji validitas kuesioner pada 113 responden dengan *Pearson product moment* didapatkan hasil rentang r hitung adalah 0,231-0,914 dan hasil uji reliabilitas dengan *test-retest* didapatkan hasil rentang r hitung 0,248-0,488. Analisis data dengan analisis univariat.

**Hasil:** Lebih dari setengah responden pernah mendapatkan informasi IMS dari pelajaran sekolah (68,3%). Sebanyak 73,2% responden membutuhkan informasi mengenai cara pencegahan IMS dan 54,5% menginginkan video edukasi sebagai media pendidikan IMS. Dari seluruh responden, responden yang pernah mendengar/mengetahui Sifilis adalah 74,8%, Gonorea 51%, Trikomoniasis 19,4%, dan Klamidia 16,1%. Pengetahuan responden mengenai IMS secara umum tergolong baik (51,9%). Pengetahuan setiap jenis IMS tergolong baik, Sifilis (51,7%), Gonorea (66,5%), Trikomoniasis (65%), dan Klamidia (66%).

**Kesimpulan:** Pengetahuan siswa SMA laki-laki di luar KRB erupsi Merapi mengenai IMS secara umum dan IMS yang dapat disembuhkan termasuk dalam kategori yang baik. Perlu adanya pendidikan reproduksi yang lebih mendalam mengenai IMS yang dapat disembuhkan untuk menghindari komplikasi jangka panjang IMS yang dapat disembuhkan. Selain dengan ceramah, pendidikan reproduksi dapat disampaikan menggunakan video dan seminar.

**Kata kunci:** Pengetahuan, Infeksi Menular Seksual, Siswa SMA, Erupsi Merapi

## ABSTRACT

**Background:** Adolescence is a period in which the reproductive organs are prone to contracting STIs. The most appropriate way to prevent contracting STIs is to increase adolescent knowledge through reproductive education. Merapi eruption 2010 has a huge impact on society. Including increasing numbers of STIs in Merapi's eruption prone area and outside of Merapi's eruption prone area.

**Objective:** To know the description of the level of knowledge about STI in general and the curable STIs (Chlamydia, Syphilis, Gonorrhea, and Trichomoniasis) in high school students outside Merapi's eruption prone area.

**Methods:** Descriptive research with population of all male high school students of XI grade in the outside of Merapi's eruption prone area, Sleman. Number of sample was 310 respondents from 11 Senior High School. School sampling technique with simple random sampling and sample sampling with consecutive sampling. The instrument used is a questionnaire. The results of questionnaire validity test on 113 respondents with Pearson product moment got the result of  $r$  arithmetic is 0,231-0,914 and result of test of reliability with test-retest got result range of  $r$  count 0,248-0,488. Analysis of data used univariate analysis.

**Results:** More than half of the respondents had received STI information from school lessons (68.3%). 73.2% of respondents needed information on how to prevent STIs and 54.5% wanted educational videos as STI education medium. Of all respondents, respondents who have heard/know Syphilis is 74.8%, Gonorrhea 51%, Trichomoniasis 19.4%, and Chlamydia 16.1%. Respondents' knowledge of STIs is generally good (51.9%). Knowledge of each type of STI is good, Syphilis (51.7%), Gonorrhea (66.5%), Trichomoniasis (65%), and Chlamydia (66%).

**Conclusion:** The knowledge of male high school students outside the Merapi's eruption prone area about the STI in general and the curable IMS is included to a good category. There needs to be a deeper reproductive education of curable STIs to avoid long-term complications of curable STIs. In addition to lectures, reproductive education can be delivered using videos and seminars.

**Keywords:** Knowledge, Sexually Transmitted Infections, High School Students, Merapi Eruption